

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HANDS ON ACTIVITY*
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 065015 MEDAN
TUNTUNGAN TAHUN AJARAN 2022/2023**

***THE INFLUENCE OF THE HANDS ON ACTIVITY LEARNING
MODEL ON STUDENT LEARNING ACTIVITIES IN SCIENCE
CLASS V AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 065015 MEDAN
TUNGUNGAN ACADEMIC YEAR 2022/2023***

¹⁾ Vivi Lenti Br Tarigan. ²⁾ Rupina Magdalena Br Tarigan
(1)(2) Prodi PGSD FKIP. Universitas Quality. Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti
No. 18 Medan. Kode Pos 12345. Indonesia

¹vivilenti08@gmail.com ²rupinatigan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Hands On Activity* Terhadap Aktivitas Belajar IPA Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/2023. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan, sebagai sampel adalah kelas Eksperimen V-A yang berjumlah 22 siswa dan kelas Kontrol V-B yang berjumlah 16 siswa. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan instrument penelitian yaitu lembar observasi aktivitas belajar yang telah divaliditas oleh validator. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas Eksperimen V-A dengan menggunakan model Pembelajaran *Hands On Activity* dengan nilai rata-rata = 85,45 dan tanpa menggunakan model *Hands On Activity* dengan nilai rata-rata = 47,81. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t aktivitas dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 2,53 > t_{tabel} = 1,68$ Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Hands On Activity* terhadap aktivitas belajar IPA kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/2023.

Kata Kunci : *Hands On Activity*, Aktivitas Belajar.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the effect of the Hands On Activity Learning Model on Science Learning Activities for Class V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/2023. The location of this research was carried out at SD Negeri 065015 Medan Tuntungan, the subjects were the V-A Experiment class, which consisted of 22 students and the V-B Control class, which consisted of 16 students. This type of research is quasi-experimental with the

research instrument, namely observation sheets of learning activities that have been validated by the validator. After learning was carried out in the V-A Experimental class using the Hands On Activity learning model and without using the Hands On Activity model, the results obtained were the average observation value for V-A class = 85.45 and for the V-B control class = 47.81. Based on the results of testing the hypothesis using the activity t test with a significant level $\alpha = 0.05$ obtained $t_{count} = 2.53 > t_{table} = 1.68$. Based on the description above, it can be said that there is a significant influence on the use of the Hands On Activity learning model on science class learning activities VSD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/2023.

Keywords: *Hands On Activity, Learning Activities.*

PENDAHULUAN

Seseorang memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan untuk menjadi orang yang berkualitas tinggi untuk menjamin kelangsungan hidup dan kemajuannya. Pendidikan berasal dari bahasa Yunani *paedagogie*, terbentuk dari kata *pais* yang berarti anak, dan *pais* yang berarti memimpin. Dari kata tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan adalah bimbingan/bantuan yang sengaja diberikan orang dewasa kepada anak-anak agar mereka tumbuh. Menurut Sofan Amri (2013:241) “Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik untuk peranannya di masa depan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan.” Menurut UU No. 20 Tahun 2003; “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan mental religius, disiplin diri dan kepribadiannya.”, kecerdasan, lebih mulia. Karakter, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Ketika belajar sains, siswa terlibat langsung dalam perolehan pengetahuan, yang membangkitkan rasa ingin tahu. Salah satu cara untuk menggali rasa ingin tahu siswa adalah dengan menggunakan eksperimentasi dalam kegiatan pembelajaran. Eksperimen tidak hanya dapat mendorong pemikiran rasional, tetapi juga mempengaruhi tindakan siswa, sehingga merangsang minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Kegiatan merupakan asas atau prinsip yang sangat penting dalam pembelajaran IPA. Karena keaktifan merupakan salah satu indikator

keberhasilan pembelajaran, maka partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran harus selalu menjadi prioritas selama pelaksanaan pembelajaran saintifik agar tujuan pendidikan yang diharapkan tercapai. Oleh karena itu, sebagai guru sebagai pelatih, model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disajikan harus digunakan agar siswa dapat menjawab pertanyaan, berdiskusi, bereksperimen dan menemukan hal/ide besar. Namun pada kenyataannya, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: Bagi sebagian siswa, pembelajaran mata pelajaran IPA saat ini masih sulit dan membosankan.

Selain itu, pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang kaya konten, sehingga siswa dibimbing untuk memiliki pemahaman yang menyeluruh terhadap materi yang dipelajari. Akibatnya, siswa tidak mampu menguasai materi yang dijelaskan oleh guru dan cenderung menjadi pendengar yang pasif. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah model pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa, sehingga siswa biasanya datang untuk duduk, tenang dan mendengarkan, kemudian bertugas menyusun evaluasi yang menitikberatkan pada kejenuhan siswa dan kurangnya keaktifan dalam pembelajaran. kelas sehingga cara berpikir siswa tidak dapat maju dan berkembang. Kondisi pembelajaran seperti inilah yang terjadi pada saat observasi dilakukan di Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Siswa biasanya berpartisipasi kurang aktif. Dalam pembelajaran saintifik, hasil belajar siswa sangat rendah. Pada awal pembelajaran terlihat siswa mendengarkan penjelasan guru, namun lama kelamaan siswa sibuk dengan dunianya sendiri dan terlihat mengabaikan penjelasan guru. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih tradisional, biasanya guru lebih banyak memberikan ceramah dan latihan yang dapat digunakan untuk menjawab soal dengan cepat tanpa memahami konsep secara mendalam. Keadaan ini tentu mempengaruhi belajar para siswa.

Hal ini tercermin dari sikap siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, mengantuk, mengganggu temannya, melamun dan mengganggu teman sekelasnya. Bahkan ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, sebagian besar siswa biasanya diam dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru. Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang mencakup semua komponen utama belajar

mengajar, yaitu: H. Guru, siswa dan interaksi antara keduanya, serta unsur-unsur pembelajaran, yang meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan bahan dan sarana pembelajaran, situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif, lingkungan yang kondusif, dukungan kegiatan belajar mengajar, dan kurikulum sesuai perkiraan. Sehingga kinerja pembelajaran dapat dioptimalkan dengan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pemecahan masalah tersebut memerlukan model pembelajaran yang bermanfaat yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Hands On Activity. Model Hends On Activity merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melibatkan siswa dalam mengumpulkan informasi dan mengajukan pertanyaan, menyelesaikan dan mencari tugas, mengumpulkan dan menganalisis informasi serta menarik kesimpulan sendiri (Hendriyan 2013). Model ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman langsung. Siswa diberikan kebebasan untuk berpikir dan melakukan pengamatan selama kegiatan sehingga mereka melakukannya sendiri tanpa usaha, bersenang-senang dan memiliki motivasi yang tinggi. Belajar melalui kegiatan langsung memberikan banyak kesempatan untuk terlibat dalam percakapan dengan guru dan teman untuk meningkatkan keterampilan berpikir berdasarkan pengalaman. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kegiatan praktik dapat berperan dalam mewujudkan situasi belajar mengajar yang diharapkan dalam proses pembelajaran. . Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian, dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *hands on activity* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Zat tunggal dan zatcampuran kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan”.

METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis eksperimen (*quasi experiment*) adalah eksperimen yang memiliki perlakuan(*tratments*). Peneliti akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelompok kelas eksperimen dan satu kelompok kelas kontrol. Kedua kelompok ini mendapatperlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Hands On Activity*, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan model ceramah. Penelitian ini

dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas yang mengarah kepada pengaruh model pembelajaran *Hands On Activity* pembelajaran IPA terhadap Aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023. Sesuai dengan jenis penelitian ini *quasi eksperimen*, satu kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran *Hands On Activity*, sedangkan kelas kontrol diberikan dengan pembelajaran Konvensional. Dengan demikian, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian

Pembelajaran	Perlakuan	Observasi
Model <i>Hends On Activity</i> Pembelajaran IPA	X ₁	T ₁
Pembelajaran Tanpa menggunakan Model <i>Hands On Activity</i>	X ₂	T ₂

Keterangan:

X₁ = Model Pembelajaran *Hands On Activity*

X₂ = Pembelajaran tanpa menggunakan model *Hands On Activity*

T = Tes Akhir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi pelaksanaan penelitian, data penelitian dan analisis data mengenai pengaruh Model Pembelajaran *Hands On Activity* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi zat tunggal dan zat campuran di kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023. Uraian selengkapnya sebagai berikut. Data observasi dapat diambil setelah melakukan pengajaran di kelas kontrol, yaitu kelas yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajran *Hands On Activity*. Hasil dari observasi akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik yang diajarkan tanpa menggunakan model *Hands On Activity* dan menggunakan model *Hands On Activity*.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Model *Hands On Activity*

Kategori	Jumlah Skor	Frekuensi
Sangat baik	76-100	-
Baik	51-75	8
Cukup baik	26-50	8
Kurang baik	<25	-
Jumlah		16

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa gambaran aktivitas belajar siswakelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Ajaran 2022/2023. Dalam kategori baik, karena 8 orang siswa menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa baik, dan 8 orang siswa menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa cukup baik Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 065025 Medan Tuntungan T.A 2022/2023 adalah :

Menghitung Rata-rata :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum F_i x_i}{\sum F_i} \\
 &= \frac{765}{16} \\
 &= 47,81
 \end{aligned}$$

Sehingga nilai rata-rata untuk observasi aktivitas belajar adalah 47,81.

Data observasi dapat diambil setelah melakukan pengajaran di kelas eksperimen, yaitu kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Hands On Activity. Hasil dari observasi akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik yang diajarkan tanpa menggunakan model Hands On Activity dan menggunakan model Hands On Activiy.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Menggunakan Model *Hands On Activity*

Kategori	Jumlah Skor	Frekuensi
Sangat baik	76-100	18
Baik	51-75	4
Cukup baik	26-50	-
Kurang baik	<25	-
Jumlah		22

Sumber : Trianto (2011:143)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa gambaran aktivitas belajar siswakelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Ajaran 2022/2023. Dalam 32 kategori sangat baik, karena 18 orang siswa menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa baik, dan 4 orang siswa menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa cukup baik. Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/2023 adalah :

$$= \frac{\sum F_i x_i}{\sum F_i}$$

$$= \frac{1880}{22}$$

$$= 85,45$$

Sehingga nilai rata-rata untuk observasi aktivitas belajar adalah 85,45

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data dan sudah mendapat hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varian-varian yang homogen maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas diperoleh thitung = 43,23 selanjutnya thitung ini dibandingkan dengan ttabel taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $Db = N1 + N2 - 2 = 34$ maka diperoleh ttabel 1,69092 dengan demikian dapat diketahui $37 \text{ thitung} > \text{ttabel}$, yaitu $2,53 > 1,69092$

Maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan Model Pembelajaran Hands On Activity terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi zat tunggal dan zat campuran Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis di kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan.

1. Aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan tanpa menggunakan model *Hands On Activity* Tahun Ajaran 2022/2023 dengan rata-rata 47,81 berkategori rendah

2. Aktivitas belajar siswa kelas V SD negeri 065015 Medan Tuntungan Menggunakan Model *Hands On Activity* Tahun Ajaran 2022/2023 dengan rata-rata 85,45 berkategori cukup.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembeajaran *Hands On Activity* terhadap aktivitas belajara siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,53 > 1,69092$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., & Dwiningsih, K. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Hands On Minds On Activity untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didikpada Materi Pokok Termodinamika. *UNESA Journal Of Chemical Education*, 3(1), 100-101.
- Amri, Sofan. 2013. Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Basori, B., & Khusnawan, D. A. U. *peningkatan aktifitas belajar pemrograman visualberbasis desktop melalui pemanfaatan alat peraga progam aplikasi inventarisbagi siswa smk negeri 5 surakarta. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik danKejuruan*, 7(1).
- Dimiyati, Mudjiono. (2010:51). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hendriyan (2013). *Efektivitas Model Pembelajaran Hoa (hands on activity) terhadapkemampuan berfikir kritis peserta didik di man 2 lampung utara* (doctoral dissertation, uin raden intan lampung).
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Mubarok, I., Nana, N., & Sulistyaningsih, D. (2020). Analisis Penerapan Model Pembelajaran POE2WE Berbasis Hands On Activity Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(02), 104-111.
- Novianingsih, H. (2016). Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-11.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Rahman, (2006). Model pembelajaran Scrambel. Untuk meningkatkan aktivitas dah hasil belajar. 20 : 36-38.



- Samanta, 2010. Hands On Is Minds On. Jurnal Pendidikan Fisika, Vol.3, No.2.
- SANTORA, I. D. (2022). *pengaruh penguatan verbal terhadap aktivitas belajar siswa (Penelitian Deskriptif Kuantitatif dilakukan di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Septiani, E., Maharta, N., & Abdurahman. 2016. Pengaruh Skill Representasi Hand On Activity Terhadap Penguasaan Konsep Getaran dan Gelombang Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPA FKIP Unila*, Vol.1, No.1, (2016:89-101).
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2013), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung:ALFABETA).
- Uno, B, Hamzah. 2007 ,Istarani, 2016. *Model Pembelajaran*. : Bumi Aksara., Ensiklopedia Pendidikan, Larispa, Medan.